

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.05%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,120—6,180).

Today's Info

- SAPX Incar Pertumbuhan Pendapatan Hingga 60%
- UNVR Akan Stock Split 1 : 5
- Progres Pabrik Pengolahan Bijih Emas BRMS 90%
- Laba TURI Naik 6.34%
- WSBP Bukukan Kontrak Baru Rp4,3 Triliun
- PBID Alokasikan Capex Rp100 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MAIN	B o W	1,110-1,130	1,015
AKRA	Spec.Buy	3,800-3,850	3,590
BNLI	Spec.Buy	1,100-1,130	990
LSIP	Trd. Buy	1,430-1,450	1,330
LPKR	S o S	248-244	272

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.79	4,060

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ISAT	21 Nov	EGM
ARII	25 Nov	EGM
AGRO	27 Nov	EGM
BIPI	27 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

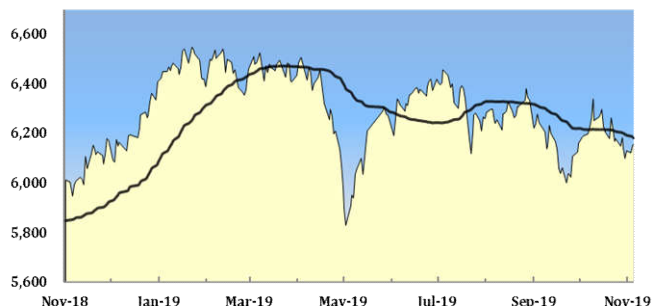
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TRIS	2 : 1	276	26 Nov
DNAR	5 : 2	197	27 Nov

IPO CORNER

PT. Mulia Boga Raya

IDR (Offer)	750
Shares	100,000,000
Offer	18-20 November 2019
Listing	25 November 2019

IHSG November 2018 - November 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,369	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,546	6,120	6,180
Frequency (Times)	490,118	6,100	6,195
Market Cap (Trillion IDR)	7,081	6,085	6,220
Foreign Net (Billion IDR)	101.87		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,155.11	3.02	0.05%
Nikkei	23,148.57	-144.08	-0.62%
Hangseng	26,889.61	-204.19	-0.75%
FTSE 100	7,262.49	-61.31	-0.84%
Xetra Dax	13,158.14	-62.98	-0.48%
Dow Jones	27,821.09	-112.93	-0.40%
Nasdaq	8,526.73	-43.93	-0.51%
S&P 500	3,108.46	-11.72	-0.38%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.40	1.5	2.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	57.01	1.7	3.00%
Gold Price USD/Ounce	1475.96	10.5	0.71%
Nickel-LME (US\$/ton)	14317.00	-318.0	-2.17%
Tin-LME (US\$/ton)	16005.00	40.0	0.25%
CPO Malaysia (RM/ton)	2588.00	69.0	2.74%
Coal EUR (US\$/ton)	57.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	71.90	0.4	0.56%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14095.00	4.0	0.03%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,713.1	1.04%	11.77%
MD Asset Mantap Plus	1,331.3	0.75%	-3.01%
MD ORI Dua	2,232.1	1.92%	12.25%
MD Pendapatan Tetap	1,254.9	1.12%	15.18%
MD Rido Tiga	2,496.2	1.57%	13.69%
MD Stabil	1,289.8	2.00%	11.39%
ORI	1,938.4	-2.78%	-21.82%
MA Greater Infrastructure	1,167.9	0.79%	-3.01%
MA Maxima	939.2	-0.24%	-1.42%
MA Madania Syariah	1,025.2	-0.93%	4.28%
MD Kombinasi	679.8	-3.24%	-13.35%
MA Multicash	1,522.4	0.61%	6.33%
MD Kas	1,632.3	0.63%	7.30%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.05%. IHSG ditutup naik tipis +0.05% ke 6,155 dengan sektor pertanian (+2.05%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor properti (-0.78%) mengalami penurunan terbesar. Saham TLKM, BBCA dan CPIN menjadi market leader sedangkan saham BRPT, BMRI dan UNVR menjadi market laggard. Adapun bursa Asia ditutup melemah akibat ketidakpastian negosiasi dagang AS dan China.

Wall Street terkoreksi dengan DJIA turun -0.40%, S&P 500 turun -0.38% dan Nasdaq Composite turun -0.51% dipicu oleh kekhawatiran bahwa kesepakatan dagang tahap pertama antara AS dan China mungkin tidak akan ditandatangani tahun ini. Ketegangan juga meningkat setelah senat AS mengeluarkan undang-undang mengenai HAM di Hong Kong. Selain itu, Presiden AS Donald Trump juga menyatakan akan menaikkan tarif impor jika kesepakatan tidak tercapai.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,120—6,180). IHSG mampu ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 6,155. Indeks berpeluang untuk melanjutkan konsolidasi dan bergerak menuju resistance level 6,180. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,120. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif, dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

SAPX Incar Pertumbuhan Pendapatan Hingga 60%

- PT Satria Antarana Prima Tbk. memproyeksikan target pertumbuhan pendapatan pada 2020 bisa mencapai 50 persen—60 persen seiring dengan meningkatnya volume kiriman.
- Budiyanto Darmastono, Direktur Utama Satria Antarana Prima, mengatakan bahwa bisnis logistik pada tahun depan masih akan terus berkembang seiring dengan maraknya penggunaan ponsel pintar saat ini. Menurutnya, hal tersebut membuat pola belanja masyarakat menjadi berubah platform dagang-el. Seiring dengan hal tersebut, arus pengiriman barang menjadi sangat meningkat.
- Hingga saat ini, pengiriman barang dari penyedia jasa dagang-el berkontribusi sebesar 45 persen terhadap total pendapatan perseroan, selebihnya disumbang oleh jasa pengiriman dari korporasi dan konsumen ritel.
- Budiyanto memproyeksikan pada 2020 mendatang, jasa pengiriman dari platform dagang-el menjadi kontributor utama pendapatan perseroan. Dia mengatakan bahwa kontribusi layanan pengiriman dari dagang-el bisa meningkat menjadi 60 persen. (Bisnis)

UNVR Akan Stock Split 1 : 5

- PT Unilever Indonesia Tbk. mengantongi restu pemegang saham atas rencana perubahan nilai nominal saham atau stock split dengan rasio 1:5. Rencana itu disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada Rabu (20/11/2019).
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan Unilever Indonesia Sancoyo Antarikso menyampaikan dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham memberikan persetujuan atas rencana perubahan nilai nominal saham perseroan (stock split) dari Rp10 per saham menjadi Rp2 per saham, serta perubahan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sebagai akibat dari stock split tersebut. Usulan itu disetujui oleh 2/3 dari jumlah pemegang saham yang hadir.
- Setelah proses pengesahan perubahan anggaran dasar di Kementerian Hukum dan HAM dan Bursa Efek Indonesia, harga saham setelah stock split di pasar reguler diperkirakan berlaku mulai awal tahun depan.
- Sancoyo menjelaskan usulan perubahan nilai nominal saham atau stock split dengan rasio 1:5 karena mempertimbangkan harga saham UNVR telah beberapa saat pada rentang Rp40.000-Rp50.000. Setelah stock split, perseroan berharap saham UNVR dapat diperdagangkan setiap satu lot senilai kurang dari Rp1 juta. (Bisnis)

Progres Pabrik Pengolahan Bijih Emas BRMS 90%

- Proses pembangunan fasilitas pengolahan bijih emas milik PT Bumi Resources Minerals Tbk. yang ada di tambang Poboya, Sulawesi Tengah, telah mencapai 90%.
- Dalam kunjungannya bersama dengan analis pasar modal, Direktur Utama Perusahaan Suseno Kramadibrata menjelaskan bahwa fasilitas pengolahan bijih emas perseroan sudah hampir 90%. Perseroan berencana untuk melakukan pengujian dry run dan wet run sebelum akhir tahun ini.
- Dia menjelaskan bahwa uji dry run merupakan pengoperasian masing-masing peralatan tanpa beban yang merupakan bagian dari fasilitas pengolahan bijih emas.
- Sementara itu, uji wet run adalah pengoperasian seluruh peralatan secara bersamaan yang merupakan bagian dari fasilitas pengolahan bijih emas dengan air, bahan-bahan kimia, dan bijih emas.
- Perkembangan tersebut disampaikan usai perseroan melakukan kunjungan fasilitas pengolahan bijih emasnya pada 13 November 2019. (Bisnis)

Today's Info

Laba TURI Naik 6.34%

- Penjualan mobil PT Tunas Ridean Tbk (TURI) tersebut per September 2019 tercatat melemah 12% menjadi 33.626 unit, catatan tersebut sejalan dengan penjualan mobil nasional yang turun sebesar 12% menjadi 753.594 unit pada periode tersebut.
- Di sisi lain, penjualan sepeda motor TURI yang berada di pasar Pulau Sumatra, meningkat 2% menjadi 184.438 unit, peningkatan itu sejalan dengan pasar nasional perdagangan motor yang meningkat 4% sampai dengan September 2019 sebanyak 4,9 juta unit dibandingkan dengan periode yang sama pada 2018.
- Dari situ, perseroan mencatatkan pendapatan senilai Rp10,30 triliun per September 2019, lebih rendah 4,11% dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp10,46 triliun.
- Sementara itu, laba bersih periode yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat senilai Rp432,97 miliar, meningkat 6,34% dibandingkan dengan per September 2018 senilai Rp407,14 miliar. (Bisnis)

WSBP Bukukan Kontrak Baru Rp4,3 Triliun

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) membukukan nilai kontrak baru senilai Rp4,3 triliun hingga Oktober tahun ini. Salah satu proyek yang diharapkan bisa mendorong pencapaian target akhir tahun adalah pembangunan LRT di Filipina.
- Direktur Pemasaran Waskita Beton Precast Agus Wantoro mengatakan selain memperbesar raihan kontrak di luar induk, perseroan juga berekspansi keluar negeri mulai tahun ini. Perseroan telah memiliki kontrak senilai Rp217 miliar untuk penyediaan produk pengaman pantai atau tetrapod sebanyak 150.000 unit ke Singapura dan rencananya akan bertambah lagi permintaan dengan volume yang sama.
- Selain itu, perseroan juga sedang menanti pengumuman pemenang tender proyek LRT di Filipina yang diikuti oleh induk usaha, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pengumuman pemenang tender diproyeksikan sebelum tahun berganti.
- Target kontrak nilai baru emiten dengan kode saham WSBP ini sebelumnya telah direvisi dari Rp10,3 triliun. Menurut Agus, revisi tersebut dilakukan karena beberapa proyek internal yang mundur. Hal ini sejalan dengan Waskita Karya yang juga merevisi turun target kontrak baru pada 2019 dari Rp55 triliun menjadi Rp45 triliun. (Bisnis)

PBID Alokasikan Capex Rp100 Miliar

- PT Panca Budi Idaman Tbk. mengalokasikan belanja modal senilai Rp100 miliar pada 2020, guna menyelesaikan pembangunan kapasitas baru di Pemalang, Jawa Tengah.
- Lukman Hakim, Direktur dan Sekretaris Perusahaan Panca Budi Idaman, mengatakan perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp100 miliar pada tahun depan. Ini digunakan untuk menyelesaikan pembangunan pabrik dan pembelian mesin untuk pabrik baru di Pemalang.
- Kapasitas baru sebesar 27.000 ton per tahun itu, diharapkan dapat mulai beroperasi pada semester I/2020. Perseroan telah menyelesaikan pembelian lahan seluas 12 hektar untuk pabrik barunya.
- Adapun, belanja modal yang terserap per kuartal III/2019 sekitar Rp137 miliar. Serapan belanja modal tersebut mencapai 68,5 persen dari alokasi belanja modal pada awal tahun sebesar Rp200 miliar. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.